

ABSTRAK

Abstrak : Petugas pemadam kebakaran sangat sering mendapat tekanan dan keluhan dari masyarakat saat memadamkan kebakaran, beban kerja yang banyak dan target waktu memadamkan kebakaran yang meningkatkan tingkat stres kerja. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan hubungan antara umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, masa kerja, beban kerja mental dan hubungan interpersonal dengan stres kerja pada petugas pemadam kebakaran Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Barat tahun 2019. **Method :** Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 105 petugas pemadam kebakaran dengan teknik total sampling. Stres kerja diukur dengan kuesioner stres kerja DASS 21. **Hasil:** Hasil pengukuran yang didapatkan yaitu stres kerja berat 3,8%, stres kerja sedang 57,1%, stres kerja ringan 30,5 dan stres kerja normal 8,6%. Berdasarkan uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara umur ($p\text{-value}=0,000$), beban kerja mental ($p\text{-value}=0,004$) dan hubungan interpersonal ($p\text{-value}=0,014$) dengan stres kerja pada pemadam kebakaran. Dan tidak ada hubungan yang bermakna antara status pernikahan ($p\text{-value}=0,071$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,163$), dan masa kerja ($p\text{-value}=0,351$) dengan stres kerja pada pemadam kebakaran. **Saran:** Disarankan Suku Dinas Pemadam Kebakaran sebaiknya mengadakan kegiatan *gathering* minimal 1 kali dalam setahun untuk *merefresing* pekerja dari target pekerjaan, target waktu dan tekanan kerja yang berpengaruh pada tingkat stres pekerja dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dasar petugas pemadam kebakaran minimal 2 kali dalam sebulan.

Kata Kunci : stres kerja, umur, status pernikahan, tingkat pendidikan, masa kerja, beban kerja mental, hubungan interpersonal dalam pekerjaan.

ABSTRACT

Abstract : Firefighters are very often under pressure and complaints from the public when extinguishing fires, heavy workloads and time targets to extinguish fires that increase work stress levels. **Purpose:** This study aims to determine the picture and the relationship between age, marital status, education level, years of service, mental workload and interpersonal relationships with work stress on firefighters in the West Jakarta Fire Department in 2019. **Method :** This research is descriptive analytic with cross sectional design. The research sample was 105 firefighters with a total sampling technique. Job stress was measured by the DASS 21 job stress questionnaire. **Result:** The results obtained were heavy work stress 3,8%, moderate work stress 57.1%, mild work stress 30.5 and normal work stress 8,6%. Based on statistical tests using chi square found that there is a significant relationship between age ($p\text{-value} = 0,000$), mental workload ($p\text{-value} = 0.004$) and interpersonal relationships ($p\text{-value} = 0.014$) with work stress on firefighters. And there is no significant relationship between marital status ($p\text{-value} = 0.071$), level of education ($p\text{-value} = 0.163$), and years of service ($p\text{-value} = 0.351$) with work stress on firefighters. **Summary:** It is recommended that the Fire Department should hold a gathering at least once a year to refresh workers from work targets, time targets and work pressures that affect the stress levels of workers and training to improve basic skills of firefighters at least twice a month.

Keywords: work stress, age, marital status, education level, work period, mental workload, interpersonal relationships at work.